

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis yang telah dijelaskan mengenai penanaman nilai religius pada siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Nilai Religius yang ditanamkan Pada Siswa Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTs. Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

##### a. Jujur

Jujur atau kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya. Hal ini diwujudkan dalam hal perkataan, tindakan, dan pekerjaan, Baik terhadap diri sendiri maupun pada pihak lain.

##### b. Tanggung Jawab (Amanah)

Ini merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, sebagaimana yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa).

##### c. Ikhlas

yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi memperoleh ridha atau berkenaan Allah dan bebas dari pamrih lahir atau bathin.

##### d. Al-ukhuwah

Yaitu semangat persaudaraan baik kepada muslim maupun non muslim.

##### e. At-Tawadlu

Yaitu sikap rendah hati dan menyadari bahwa semua adalah milik Allah.

#### 2. Proses Penanaman Nilai Religius Pada Siswa Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTs. Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya pembelajaran dikelas yang merupakan

inti dari proses pendidikan di sekolah yakni proses interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru menyajikan materi sistematis sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.”<sup>1</sup>

#### **a. Kegiatan Awal**

Dengan mengawali proses pembelajaran, guru memerintahkan peserta didik berdoa dan dilanjutkan dengan memberi motivasi pada peserta didik.

#### **b. Kegiatan Inti**

Adapun metode yang digunakan guru Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin khususnya akidah akhlak kelas VIII adalah:

##### **1. Metode Ceramah**

Ceramah digunakan oleh guru Aqidah Akhlak dalam menerangkan materi pelajaran yang disampaikan dengan jalan menerangkan dan menuturkan secara lisan, peserta didik mendengarkan keterangan yang disampaikan oleh guru dan mencatat keterangan guru yang dianggap penting supaya peserta didik mengerti dan faham materi yang diberikan.

##### **2. Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab ini digunakan oleh guru Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin setelah metode ceramah. Setelah guru menyampaikan materi pelajaran, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik..

---

<sup>1</sup> Aly Imron, *Guru Akidah Akhlak*, pada hari Minggu, 1 Maret 2020, pukul 09.58 WIB.

### c. Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada intinya adalah mengevaluasi proses pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.

Sedangkan Dalam proses pelaksanaan pembelajaran seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu siswa untuk mengembangkan akhlak mapun potensinya, dan itu harus dilakukan secara terus menerus. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat dipahami bahwa proses penanaman nilai religius pada siswa di MTs Nahdlatul Muslimin pada siswa adalah dengan **metode pembiasaan, keteladanan dan nasehat.**

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai Religius Pada Siswa Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTs. Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

#### a. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam Penanaman Nilai Religius Pada Siswa Dalam pembelajaran Aqidah akhlak, diantaranya seperti yang dituturkan Guru Aqidah Akhlak yaitu Bapak Aly imron S.Pd.I, sebagai Berikut:

1. Kondisi anak yang bersemangat, antusias dan siap belajar
2. Menggunakan Metode yang tepat

#### b. Faktor penghambat

1. Lingkungan Keluarga  
lingkungan keluarga merupakan faktor utama dan pertama dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter anak.
2. Lingkungan sekolah  
sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan bimbingan, pengajaran dna pelatihan dalam rangka membantu para pesrta didik agar mampu mengembangkan potensinya secara otimal, baik menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik motoriknya.

3. Lingkungan masyarakat  
lingkungan masyarakat adalah suatu kawasan tempat sekelompok manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis ingin memberikan saran-saran yang ditujukan kepada:

1. Kepala sekolah MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus

Mengingat penanaman nilai religius di MTs nahdlatul Muslimin, sangat penting ditanamkan pada siswa, diharapkan diterapkan dan dikembangkan kegiatannya, dalam menciptakan suasana religius dalam kegiatan beribadah dan berakhlakul karimah agar terciptanya suasana religius di lembaga sekolah.

2. Guru MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus  
Menjadi teladan/figur yang bisa dicontoh peserta didik, baik dalam lembaga pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari baik dari segi kedisiplinan, berpakaian hingga perkataan. Terutama dalam menerapkan nilai ibadah, nilai akhlak, serta proses penanaman nilai religius.
3. Siswa MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus  
Mengingat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hendaknya peserta didik tidak lagi bermalas-malasan untuk beribadah terutama ibadah sholat dzuhur berjama'ah baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Dan diharapkan agar tidak melanggar peraturan-peraturan lembaga sekolah.